

PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI MELALUI PEMANFAATAN SISA SAYURAN SEBAGAI PUPUK ORGANIK CAIR

Welly Herman

Universitas Bengkulu

Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu Telp. 21170, Fax. 38371

wellyherman@unib.ac.id

Abstract

Empowerment of Women Farmers Groups can increase knowledge and understanding of appropriate technology to deal with various problems. One form of technology that is applied is the manufacture of liquid organic fertilizer made from vegetable waste. The activity was carried out in partnership with the Women Farmers Group (KWT) Rezeki Bersama which has 25 active members in Beringin Raya Village, Bengkulu City. The activities carried out were in the form of training on the manufacture of liquid organic fertilizer made from vegetable waste using a simple composter. The implementation of service activities is limited due to the Covid-19 pandemic conditions so that they are not carried out in groups. From the activities that have been carried out, there is an understanding of the technology for making organic fertilizers and the production of useful products that can be used as organic fertilizers for plants that are environmentally friendly and economical.

Key words: *Women Farmers Group; Liquid Organic Fertilizer; Leftover Vegetables*

Abstrak

Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang teknologi yang tepat guna untuk mengasi berbagai permasalahan. Salahh satu bentuk teknologi yang diterapkan yaitu pembuatan pupuk organik cair berbahan dasar sisa sayuran. Kegiatan dilaksanakan bermitra dengan Kelompok Wanita Tani (KWT) Rezeki Bersama yang beranggota aktif 25 orang di Kelurahan Beringin Raya, Kota Bengkulu. Kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan tentang pembuatan pupuk organik cair berbahan dasar sisa sayuran menggunakan alat komposter sederhana. Pelaksanaan kegiatan pengabdian terbatas dikarenakan kondisi pandemi covid-19 sehingga dilaksanakan tidak secara berkelompok. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan diperoleh adanya pemahaman tentang teknologi pembuatan pupuk organik dan dihasilkannya produk yang bernilai guna yang dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik bagi tanaman yang ramah lingkungan dan ekonomis.

Kata kunci : *Kelompok Wanita Tani; Pupuk Organik Cair; Sisa Sayuran*

PENDAHULUAN

Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan perkumpulan ibu-ibu yang membentuk perkumpulan sebagai bentuk kelembagaan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup. Menurut (Thias, 2020) fungsi dari KWT hampir sama

dengan kelompok tani baik sebagai kelas belajar, poktan guna meningkatkan pengetahuan sikap dan ketrampilan serta tumbuh berkembangnya kemandirian dalam berusahatani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatan bertambah serta kehidupan yang lebih sejahtera. Oleh karena itu kegiatan pengabdian ini sangat penting untuk dilakukan.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam bentuk pemberdayaan KWT dengan mengoptimalkan pemanfaatan potensi sumberdaya lokal yang berada di daerah tempat tinggal. Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan pemahaman teknologi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat terhadap mitra sasaran.

Mitra sasaran dalam kegiatan ini adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) Rezeki Bersama beranggotakan ibu-ibu yang berada di Kelurahan Beringin Raya, Kota Bengkulu mempunyai semangat luar biasa di dalam mengembangkan pertanian guna meningkatkan perekonomian keluarga. Anggota KWT ini terdiri 25 orang ibu-ibu yang aktif dalam mengembangkan kegiatan di bidang pertanian. Salah satu bentuk kegiatan yang dikembangkan adalah pemanfaatan lahan pekarangan.

Pengembangan lahan pekarangan ini sangat penting dan sesuai dengan konsep kementerian pertanian tentang program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) sebagai upaya meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas dan pemanfaatan pangan secara berkelanjutan. Namun dalam pelaksanaannya ada beberapa permasalahan diantaranya penyediaan pupuk sebagai sumber unsur hara bagi tanaman.

Berdasarkan hal tersebut maka dilaksanakan kegiatan pengabdian dengan memanfaatkan sisa sayuran sebagai pupuk organik cair yang kaya akan sumber unsur hara dan ramah lingkungan.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian dilakukan di Kelurahan Beringin Raya, Kota Bengkulu bermitra dengan Kelompok Wanita Tani (KWT) Rezeki Bersama. Kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk pemberdayaan ibu-ibu KWT dengan tahapan kegiatan yang meliputi :

- a. Koodinasi, dalam hal ini dilakukan terhadap seluruh yang terlibat di dalam kegiatan dimulai dari tim pengabdian (dosen dan mahasiswa) maupun ibu-ibu KWT.
- b. Sosialisasi, dilakukan sebelum pelaksanaann pelatihan terhadap ibu-ibu KWT oleh tim pengabdian. Kegiatan sosialisasi bertujuan menumbuhkan motivasi dan menjelaskan teknis dari kegiatan agar apa yang akan menjadi tujuan dapat tercapai.
- c. Pelatihan dan Pengembangan Teknologi, dilaksanakan pembuatan POC dengan memanfaatkan sisa sayuran
- d. Penggunaan Produk

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di lahan salah satu rumah ibu KWT dibantu dengan mahasiswa. Kegiatan ini terbatas dilakukan karena masih dalam kondisi pandemi covid-19 sehingga tidak memungkinkan berkumpul. Bahan dasar

yang digunakan dalam pembuatan pupuk organik cair berasal dari sisa sayuran seperti tersaji pada Gambar 1.



Gambar 1. Bahan untuk pembuatan pupuk dipilah dan dicincang

Sisa sayuran yang digunakan sebagai bahan dasar pembuatan pupuk organik cair dapat berasal dari limbah pasar maupun limbah rumah tangga. Setelah bahan diperoleh langkah selanjutnya adalah dilakukan pemilahan terhadap sisa sayuran dan jika sayuran berukuran besar dilakukan pencincangan dengan tujuan mempermudah dalam proses dekomposisi.

Sisa sayuran yang telah dicincang dimasukkan ke dalam alat komposter sederhana dan untuk mempercepat proses dekomposisi diberikan mikroorganisme lokal yang berasal dari buah maja (Gambar 2). Selanjutnya bahan-bahan tersebut siap dikomposkan.



Gambar 2. Bahan pembuatan pupuk dimasukkan ke dalam komposter

Waktu yang dibutuhkan untuk pembuatan pupuk organik cair sampai dapat digunakan untuk tanaman ada 4-5 minggu. Pupuk organik cair yang telah jadi dapat digunakan sebagai sumber unsur hara bagi tanaman. Produk POC yang siap digunakan disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Proses Penyaringan dan Produk POC yang dihasilkan

Kegiatan pengabdian telah terlaksana dengan baik, namun dalam pelaksanaannya karena kondisi pandemi covid-19 tidak semua ibu-ibu KWT bisa berkumpul di suatu tempat dalam pelaksanaan pelatihan. Untuk keberlanjutan kegiatan akan terus dilakukan pemberdayaan KWT dengan program-program dan teknologi yang mendukung kesejahteraan masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Dari kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa adanya pemahaman tentang teknologi pembuatan pupuk organik dan dihasilkannya produk yang bernilai guna yang dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik bagi tanaman yang ramah lingkungan dan ekonomis.

SARAN

Saran terhadap kegiatan pengabdian yang telah dilakukan adalah adanya pendampingan terhadap pemasaran produk POC sehingga dapat menambah pendapatan bagi ibu-ibu KWT.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Thias, W. A. (2020). *Fungsi Kelompok Wanita Tani (Kwt) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pengusaha Jamur Tiram Di Dusun Iii Desa Marga Agung Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.*